

**METODE TAFSIR AL QUR'AN UNTUK ANAK-ANAK KARYA  
AFIF MUHAMMAD DAN RELEVANSINYA DENGAN  
METODE PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh:

**Alvi Syukriyah**  
0041 0391

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2006**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Alvi Syukriyah

Nim : 0041 0391

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 23 Maret 2006

Yang Menyatakan



*Alvi Sy*  
Alvi Syukriyah  
NIM. 0041 0391

**Mahmud Arif, S.Ag, M.Ag**  
**Fakultas Tarbiyah**  
**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**  
**NOTA DINAS PEMBIMBING'**

Hal : Skripsi

Saudari Alvi Syukriyah

Kepada Yth.  
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Alvi Syukriyah  
Nim : 0041 0391  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **METODE TAFSIR AL QUR'AN UNTUK ANAK-ANAK KARYA AFIF MUHAMMAD DAN RELEVANSINYA DENGAN METODE PENDIDIKAN AGAMA ISLAM.**

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

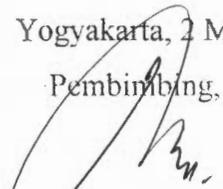
Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 2 Mei 2006

Pembimbing,

  
Mahmud Arif S. Ag. M. Ag.  
NIP. 150 282 517

**Drs. Mujahid, M.Ag**  
**Dosen Fakultas Tarbiyah**  
**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

**NOTA DINAS KONSULTAN**

Hal : Skripsi  
Saudari Alvi Syukriyah  
Lamp. : 7 Eksemplar

Kepada Yth.  
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Alvi Syukriyah  
NIM : 0041 0391  
Fakultas : Tarbiyah  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : METODE TAFSIR AL-QUR'AN UNTUK ANAK-  
ANAK KARYA AFIF MUHAMMAD DAN  
RELEVANSINYA DENGAN METODE  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 21 September 2006

Konsultan,

  
Drs. Mujahid, M.Ag.

NIP. 150 266 731



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. : 513056, Fax. : 519734

**PENGESAHAN**

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/75/2006

Skripsi dengan judul : **METODE TAFSIR AL QUR'AN UNTUK ANAK-ANAK KARYA AFIF MUHAMMAD DAN RELEVANSINYA DENGAN METODE PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

**ALVI SYUKRIYAH**

**NIM : 00410391**

Telah dimunaqosyahkan pada :  
Hari Senin tanggal 4 September 2006 dengan Nilai **B+**  
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga

**SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH**

Ketua Sidang

Drs. Sarjono, M.Si.  
NIP. 150200842

Sekretaris Sidang

Karwadi, M.Ag.  
NIP. 150289582

Pembimbing Skripsi

Penguji I

Penguji II

Yogyakarta, 16 Oktober 2006

UIN SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
DEKAN



## ABSTRAK

**ALVI SYUKRIYAH.** *Metode Tafsir Al-Qur'an untuk Anak-anak* Karya Afif Muhammad dan Relevansinya dengan Metode Pendidikan Agama Islam. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006.

Penelitian ini mencoba menelaah metode tafsir yang terdapat dalam buku *Tafsir Al-Qur'an Untuk Anak-anak* karya Afif Muhammad yang bertujuan untuk mencari relevansinya dengan metode PAI.

Penelitian ini termasuk dalam kategori *library-research*. Metode yang ditempuh adalah metode *deskriptif* dengan pola pembahasan *deskriptif-analitik* dan *interpretasi*. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan tekstual dan *sosio-historis*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik penelusuran teks, sedangkan untuk menganalisisnya digunakan *content-analysis*, sumber data dalam penelitian ini adalah buku *Tafsir Al-Qur'an Untuk Anak-anak* dan sumber sekundernya adalah berbagai karya tulis ilmiah yang terkait dengan permasalahan yang dibahas dan dipandang cukup otoritatif.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Metode-metode tafsir al-Qur'an yang ada dalam buku *Tafsir Al-Qur'an untuk Anak-anak* karya Afif Muhammad secara implisit adalah: *pertama*, metode tafsir *ijmāli* (pembahasan secara global dan jelas); *kedua*, metode kisah dalam al-Qur'an; *ketiga*, metode gambar visual berupa komik sebagai media untuk menggambarkan kisah-kisah al-Qur'an; *keempat*, metode bahasa dialogis. Adapun metode yang digunakan Afif Muhammad dalam menyampaikan satu atau beberapa surah ke dalam satu jilid menggunakan metode tematik, yakni Afif Muhammad mengklasifikasikan dua atau lebih surah ke dalam satu jilid berdasarkan *logis-tematis* bukan berdasarkan kronologi surah per-surah. (2) Sementara itu, relevansi metode *Tafsir Al-Qur'an untuk Anak-anak* karya Afif Muhammad dengan metode PAI dapat disimpulkan sebagai berikut: *pertama*, metode *ijmāli* dan bahasa dialogis dapat menjadi solusi untuk memperkaya metode tulisan dan dialog dalam PAI. Metode tulisan dengan bahasa yang dialogis sebaiknya dilakukan oleh pendidik secara *ijmāli* yakni secara ringkas tetapi mencakup, dengan bahasa tutur yang mudah dipahami dan enak dibaca, sehingga metode tulisan dan dialog dalam PAI akan lebih praktis, mudah dipahami dan akrab bagi anak didik. *Kedua*, metode komik dalam *Tafsir al-Qur'an untuk Anak-anak* memiliki relevansi dan dapat dijadikan nilai tambah untuk memperkaya wawasan metode PAI berupa metode kisah dalam al-Qur'an dan metode *indirect (al-thariqah ghairu al-mubasyarah)*. Penyampaian kisah-kisah dengan gambar *realis*, kartun dan komik disamping dapat mengasah kecerdasan visual atau spasial anak juga membantu menguatkan kesan anak terhadap materi. Dengan demikian media gambar *realis*, kartun dan komik sebagaimana yang telah digunakan Afif Muhammad dalam karya tafsirnya sudah selayaknya di gunakan pula oleh para pendidik dalam proses belajar mengajar. *Ketiga*, metode bahasa dialogis dapat dijadikan solusi untuk memperbaiki metode ceramah dalam PAI. Dengan metode ceramah-dialogis akan tercipta hubungan timbal balik yang dinamis dan efektif antara pendidik dengan anak didik dalam proses belajar mengajar.

## MOTTO

التعليم في الصغير كالنقش على الحجر  
والتعليم في الكبر كالنقش على الماء

*Pengajaran diwaktu kecil ibarat melukis di atas batu*

*Dan pengajaran diwaktu besar ibarat melukis di atas air<sup>1</sup>*

---

<sup>1)</sup> Humaidi Tata Pangarsa, *Metodologi PAI* (Malang: YPTP. IKIP Malang, 1974), hal. 28.

**PERSEMBAHAN**

*Karya Skripsi ini  
saya persembahkan untuk almamaterku  
Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta*



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا والدين. أشهد أن لا اله الا الله وأشهد ان محمدا رسول الله. اللهم صل وسلم على محمد و على اله وصحبه اجمعين, اما بعد.

Puji dan syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Salam dan salawat semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Skripsi ini berusaha untuk mengkaji dan menelaah metode-metode yang digunakan Afif Muhammad dalam karyanya berupa *Tafsir al Qur'an Untuk Anak-anak*, kemudian penyusun mencari relevansinya dengan metode PAI. Akhirnya harapan penyusun semoga karya skripsi ini bernilai ibadah dan bermanfaat serta memberikan sumbangan yang cukup berharga dalam pengembangan studi Pendidikan Agama Islam.

Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Mahmud Arif, S.Ag., M.Ag, selaku pembimbing dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Dr.H.Afif Muhammad, penulis buku *Tafsir al Qur'an Untuk Anak-anak*.
5. Segenap Dosen dan Pegawai Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Kedua orang tuaku bapak Drs.Syukur Effendi dan Ibu Ghonimah yang senantiasa membimbing dan mendo'akan saya.
7. Kakak-kakakku Titin S.Pd., Auliya, Irfan S.T, terimakasih atas motivasinya.
8. Shohibul Adib S.Ag suamiku tercinta, terimakasih atas segala semangat, motivasi dan bantuan yang diberikan untuk penyelesaian skripsi ini.
9. Teman-teman PAI "99 dan PAI "2000, komunitas KKN ke- 49, komunitas KSR, komunitas Annisa, Ummi, Zurhasanah, Nurul, Ida dan teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang senantiasa memberikan semangat kepada saya.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah swt dan mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya, amin

Yogyakarta, 23 Maret 2006

Penyusun

  
Alvi Syukriyah

NIM: 0041 0391

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	v
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	vi
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
D. Kajian Pustaka.....	10
E. Metode Penelitian .....	21
F. Sistematika Pembahasan .....	25
<b>BAB II : DISKURSUS TEORI PENDIDIKAN ANAK</b> .....	26
A. Pengertian Pendidikan Anak .....	26
B. Aspek-aspek Pendidikan Anak .....	29
C. Pendidikan Anak; Telaah Teoritik .....	43
<b>BAB III: GAMBARAN UMUM <i>TAFSIR AL-QUR'AN UNTUK ANAK-ANAK</i></b> .....	51
A. Biografi Singkat Afif Muhammad .....	51
B. Latar Belakang Penyusunan Kitab .....	54
C. Sistematika Pembahasan dan Isi Kitab .....	56
D. Sumber-sumber Penafsiran .....	61

<b>BAB IV : RELEVANSI METODE <i>TAFSIR AL-QUR'AN UNTUK ANAK-ANAK</i> DENGAN METODE PAI.....</b>	<b>68</b>
A. Metode Pendidikan Al-Qur'an Untuk Anak .....	68
B. Metode <i>Tafsir Al-Qur'an Untuk Anak-anak</i> dan Aplikasinya .	72
C. Peta Metode PAI .....	80
D. Relevansinya dengan Metode PAI .....	82
<b>BAB V: PENUTUP .....</b>	<b>90</b>
A. Kesimpulan .....	90
B. Saran-saran .....	91
C. Kata Penutup .....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>93</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>100</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah.

Al-Qur'an adalah sumber utama atau sumber fundamental bagi agama Islam, ia disamping berfungsi sebagai petunjuk (*hudan*)-antara lain petunjuk dalam persoalan-persoalan akidah, Syari'ah, moral (akhlak) dan lain-lain,- juga berfungsi sebagai pembeda (*furqān*), (Qs: 2:185), sehingga ia menjadi tolok ukur dan penolakan apa yang dinisbahkan kepada Nabi Muhammad.

Berangkat dari kesadaran bahwa al-Qur'an memuat berbagai macam petunjuk yang paling lengkap bagi manusia, yang membenarkan dan mencakup wahyu-wahyu yang terdahulu (Qs:12:111), (Qs:10:37), (Qs:6:114), yang kedudukannya menempati posisi sentral dalam studi keislaman, maka lahirlah niatan dikalangan ummat Islam untuk mencoba memahami isi kandungan al-Qur'an itu sendiri. Usaha untuk memahami al-Qur'an inilah pada nantinya yang dikenal dengan aktivitas penafsiran (*al-tafsir*).<sup>1</sup>

Kesadaran untuk memahami al-Qur'an (tafsir) telah dimulai sejak masa turunnya al-Qur'an itu sendiri yang dipelopori oleh Nabi Muhammad, hal ini dibuktikan dengan adanya pertanyaan-pertanyaan dari para sahabat kepada Nabi Muhammad tentang berbagai persoalan menyangkut arti dan kandungan ayat-ayat al-Qur'an yang kurang jelas. Bukti lainnya adalah adanya kritikan

---

<sup>1)</sup> M. Quraish Shihab, *Membumikan al-Qur'an* (Bandung: Mizan, 1994), hal. 15.

Nabi terhadap para sahabat yang menafsirkan al-Qur'an secara "sembrono" atau dengan akal semata.

من كذب علي متعمداً فليتبوأ مقعده من النار.<sup>2</sup>

Jadi Nabi dimasa hayatnya berfungsi sebagai *mubayyin* (pemberi penjelasan) atau dengan kata lain sebagai mufasir awal.<sup>3</sup>

Bila ditelusuri dari sejarahnya, sejak al-Qur'an diwahyukan kepada Nabi SAW sampai sekarang, aktifitas atau dinamika penafsiran al-Qur'an tidak pernah mengalami kemandegan,<sup>4</sup> hal ini dikarenakan, sebagaimana dikatakan oleh Arkoun bahwa al-Qur'an memberikan kemungkinan-kemungkinan arti yang tidak terbatas, ia selalu terbuka untuk interpretasi baru, tidak pernah pasti dan tertutup dalam interpretasi tunggal,<sup>5</sup> sehingga dapat dimaklumi jika kemudian muncul beragam metode penafsiran yang telah ditawarkan oleh baik para mufasir klasik, pertengahan, maupun pada masa modern, yang bila ditelusuri sejarah perkembangannya akan ditemukan secara garis besarnya empat metode penafsiran, yakni *ijmāli* (global), *tahlili*, *muqarrin*, dan yang terkini metode *maudhu'i* (tematik).<sup>6</sup>

<sup>2</sup> Hadis riwayat Bukhari Muslim, Ahmad bin Hanbal, Tirmidzi, An-Nasa'i, Ibn Majah. Lihat As-Syuyuthi, *Al-Jāmi' al-Shāghir, Ahādīs al-Basyir an-Nadzir*. (Indonesia: Maktabah Dar Ihya' al-Kutūb al-Arabiyyah. Vol.II.), hal. 180. lihat juga penjelasan dari Muhammad Ibn Abdullah al-Zarkasyi dalam *Al-burhān fi Ulūm al-Qur'an* (Beirut: Dar al-Ma'rifah), hal. 161.

<sup>3</sup> Subhi al-Shaleh, *Mabāhis fi Ulūm al-Qur'an* (Beirut: Dar al-Ilmi al-Qur'an al-Malayin, 1988), hal. 189.

<sup>4</sup> Amin al-Khulli, *Manāhij Tajdid fi al-Nahw wa al-Balaghah wa al-Tafsir wa al-Adab*, (Kairo: Dar al-Ma'rifah, 1961), hal. 302.

<sup>5</sup> M Qurais Shihab, *Membumikan*, hal 72.

<sup>6</sup> Abd al-Hayy al-Farmawi, *Al-Bidayah fi Tafsir Maudhu'i, Dirasah Manhajiah Maudhu'iah*. Terj. Suryan al Jamrah. *Metode tafsir Maudhu'i: Suatu Pengantar* (Jakarta: LsiK, 1994), hal. 33.

Dari sekian banyak metode tafsir yang ada tersebut, hanya dapat dikonsumsi oleh orang dewasa baik dari pelajar, mahasiswa, dosen maupun para cendekiawan, dan belum menyentuh pada objek anak-anak. Padahal dunia orang dewasa jelas berbeda dengan dunia anak, anak dengan kegemarannya bermain jelas memiliki dunia yang lain.

Asumsi penulis, langkanya literatur mengenai materi tafsir al-Qur'an untuk anak tersebut, yang menjadikan Afif Muhammad mencoba melakukan gebrakan baru dalam bidang tafsir pada umumnya dan dalam dunia pendidikan khusus kajian tafsir al-Qur'an dengan memunculkan sebuah karya tafsir yang dapat dikonsumsi oleh anak-anak. Melalui karya tafsirnya dengan tema *Tafsir Al-Qur'an Untuk Anak-Anak*,<sup>7</sup> ia mencoba mengkaji ayat dan membahasnya secara mendetail dan mendalam sesuai dengan kemampuan pola pikir anak.

Dalam kajian psikologi, anak memiliki keunikan dan dunia tersendiri bila dibanding dengan dunia orang dewasa. Sebagai orang dewasa, ia bisa menerima banyak aspek kehidupan seperti apa adanya. Misalnya, ia mengetahui bahwa lengan adalah bagian dari tubuh dan bila terdapat lengan di atas meja berarti bukan bagian dari tubuh. Ia mengetahui bahwa bola yang

---

<sup>7</sup> karya ini peneliti sebut sebagai sebuah karya tafsir berdasarkan teori "Iffat Muhammad As Syarqawi yang mengatakan: "kita harus menganggap tafsir (interpretasi) sebagai segala aktifitas budaya yang dikonstruksikan di atas pemahaman tertentu terhadap teks suci, baik dalam bentuk yang berurutan, seperti penafsiran yang diwariskan dari para pendahulu kita, ataupun bentuk-bentuk lain yang bercorak makalah atau metode tematik. Dengan demikian dihadapan kita wilayah kajian tafsir akan lebih luas dengan mencakup segala corak pemikiran yang dibangun di atas suatu pemahaman tertentu terhadap teks al-Qur'an apapun bentuk disiplin ilmu untuk penafsiran tersebut. lihat 'Iffat Muhammad as Syarqawi dalam karyanya *Ittijāhat al-Tafsir fi Mishra fi al-Ashr al-Ahādis*. (Kairo: Dar al-Kutub, 1972), hal. 81-82. Berdasarkan teori inilah peneliti memasukkan karya Afif Muhammad dalam kategori sebagai sebuah karya tafsir al-Qur'an.

terbuat dari logam lebih berat dari bola plastik dan ia bisa menyesuaikan ototnya ketika akan mengambil salah satu dari bola itu. Meskipun demikian, fakta yang diterima apa adanya oleh orang dewasa tersebut merupakan masalah belajar bagi anak. Dari hubungannya dengan benda dan manusia lain, anak-anak belajar memahami dunia mereka.

Jean Piaget tertarik pada bagaimana cara seorang anak memahami dunianya. Dia mengamati perilaku anak-anak lalu menghasilkan teori yang menekankan bahwa anak-anak memiliki cara berfikir yang berbeda dengan orang dewasa. Dikatakannya bahwa anak-anak mengalami beberapa perkembangan kognitif mereka. Yakni perkembangan mengenai pola berpikir, ingatan, persepsi dan lain-lain. Urutan tahap ini berubah-ubah dan masing-masing tahap memiliki pola berpikir yang berbeda-beda. Teori ini tidak hanya berhubungan dengan masalah pematangan karena meskipun anak-anak bergerak dari tahap yang satu ke tahap yang lain seiring dengan semakin dewasanya mereka. Perkembangan anak pun tergantung pada interaksinya dengan lingkungan. Anak-anak berada dilingkungan yang mendukung keaktifannya akan mengalami perkembangan yang lebih cepat dari pada mereka yang berada dilingkungan yang tidak mendukung.<sup>8</sup>

Berangkat dari realitas tersebut, maka untuk memahamkan tafsir al-Qur'an kepada anak harus melalui metode tersendiri dan ditempuh melalui multi cara sesuai dengan kemampuan penerimaannya. Menurut Afif Rahman, pemahaman dan pengajaran tafsir al-Qur'an kepada anak didik adalah suatu

---

<sup>8)</sup> Malcolm Hardy Steve Heyes, *Pengantar Psikologi*, terj. Soenardji (Jakarta: Erlangga, 1988), hal. 56.

upaya sadar yang dilakukan melalui proses metode tertentu agar anak memiliki pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya al-Qur'an sebagai sumber fundamental dalam hukum Islam<sup>9</sup>, dan yang terpenting adalah sebagai langkah awal untuk modal atau bekal utama dan pertama bagi anak kelak ia menjadi dewasa. Hal ini terlihat ketika diadakan penyebaran angket pada sejumlah guru agama baik di Sekolah Dasar maupun Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama tentang fungsi pendidikan agama Islam bagi lembaga pendidikan Islam. Para guru SD 79, 1% dan guru SLTP 90,2% menyatakan pendidikan dasar PAI berfungsi agar para peserta didik "beragama Islam" sejak dini. Beragama bukan berarti secara formal menyatakan masuk Islam namun lebih, yakni mengenal berbagai aspek kehidupan beragama. Dengan kata lain anak didik sedikit demi sedikit mampu mengenal, memahami, dan menghayati pilar-pilar Islam berupa aqidah, syari'ah yang akhirnya dapat dipakai sebagai pandangan dan pegangan hidup dikemudian hari.<sup>10</sup>

Namun dalam PAI, sebagai sarana pendidikan agama Islam, masih terus mencari bentuk dan format metode yang tepat di lembaga-lembaga pendidikan formal. Hal ini disebabkan maraknya perubahan sosial dan budaya disekitarnya. Menurut Arifin, PAI sebagai bagian dari pendidikan Islam memang memiliki permasalahan dalam menyusun unsur-unsur metode PAI.<sup>11</sup>

---

<sup>9)</sup> Afif Rahman, "Kiat Mendidik Agama Pada Anak Usia TK" *Nasehat Perkawinan dan Keluarga* (Jakarta: Pustaka Antara, 1996), hal. 45.

<sup>10)</sup> Tim Peneliti, *Pengembangan Metodologi Pendidikan Agama Islam pada Pendidikan Dasar* (Yogyakarta: Proyek Perguruan Tinggi Agama IAIN Sunan Kalijaga, 1989/1999), hal. 154.

<sup>11)</sup> Muzaytin Arifin, *Pendidikan Islam Dalam Arus Dinamika Masyarakat: Suatu Pendekatan Filosofis, Pedagogis, Psikososial dan Kultural* (Jakarta: Gaden Teratun Pres, 1988), hal. 8.

Karena itulah peneliti mencoba mencari bentuk lain dari Metode PAI dalam prespektif Metode penafsiran al-Qur'an untuk anak.

Lantas sejauh mana peran penting materi tafsir al-Qur'an bagi PAI dalam pendidikan dasar. Dari hasil lokakarya yang diselenggarakan oleh Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya tentang review kurikulum PAI pendidikan dasar, menunjukkan bahwa terdapat peran signifikan materi tafsir al-Qur'an bagi PAI di pendidikan dasar ( SD, MI, MTS, SMP).

Lokakarya yang melibatkan akademisi dan praktisi pendidikan tersebut diadakan pada pertengahan tahun 2003 lalu bertujuan untuk melihat sejauh mana kurikulum PAI pendidikan dasar mempunyai kesiapan pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang akan dilaksanakan pada tahun 2004/2005. Dari lokakarya itu terdapat kesimpulan penting, yakni kurikulum PAI pendidikan dasar masih dipandang belum mencerminkan konsep kurikulum yang dapat menghantarkan siswa memiliki ketrampilan dalam menjalankan ibadah secara praktis. Hal ini terjadi karena kompetensi, hasil belajar, kegiatan pembelajaran dan konsep evaluasi yang dipaparkan masih mencerminkan penguasaan materi yang bersifat kognitif dan belum terlihat jelas pencapaian hasil belajar yang bersifat afektif dan psikomotorik.

Dengan demikian lokakarya merekomendasikan perlunya diadakan pengkajian secara intens dan berkelanjutan terhadap konsep draft KBK, terutama dalam KBK PAI untuk pendidikan dasar. lokakarya itu berupaya untuk melihat satu persatu KBK PAI dalam setiap bidang studi di setiap jenjang pendidikan dasar. Bidang studi al-Qur'an Hadis di MI misalnya,

diusulkan agar materi hadis kelas I sampai kelas III agar ditiadakan. Hal tersebut karena anak usia 10 tahun kebawah masih sangat sederhana. Karenanya materi hadis di kelas tersebut sebaiknya diganti dengan kompetensi baca tulis al-Qur'an, hafalan al-Qur'an, dan memahami al-Qur'an secara sederhana (*al-tafsir*). Dari hal itu, maka kehadiran materi tafsir al-Qur'an untuk anak memiliki nilai penting guna meningkatkan ketercapaian kompetensi siswa.<sup>12</sup>

Penelitian ini memiliki kelayakan dan penting untuk dikaji. Dikatakan penting sebab al-Qur'an dan tafsirnya yang dikaji peneliti adalah dasar utama dan pertama dalam PAI sebab al-Qur'an adalah hidayah, petunjuk, pedoman hidup dan tuntunan abadi yang kekal serta menyelamatkan dari kesesatan. Disamping itu, al-Qur'an juga merupakan sumber utama isi (materi) PAI. Dikatakan layak karena metode yang ditawarkan Afif Muhammad dalam karya tafsirnya sangat bermanfaat bagi para guru, orang tua maupun para insan pendidik lainnya agar dijadikan sebagai tolok ukur dan metode tersendiri dalam mengajar anak didiknya.<sup>13</sup>

*Tafsir Al-Qur'an Untuk Anak-Anak* karya Afif Muhammad yang berjumlah empat belas jilid memiliki kelebihan dan keistimewaan tersendiri. *Pertama*, dilihat dari isinya, tafsir ini berisi surah-surah pendek dalam al-Qur'an yang mengandung penjelasan dari penulisnya, penjelasan dari pendapat ulama, kisah-kisah pendukung, hadis nabi dan ayat-ayat al-Qur'an

---

<sup>12)</sup> Tim, "Rivew Kurikulum PAI Pendidikan Dasar", *Inovasi Kurikulum*, edisi III (Jakarta: pengembangan kurikulum Tk. Dasar Depag. RI dengan Institute For Study of Religion and Democracy IRD, 2003), hal. 37-38.

<sup>13)</sup> Muzaytin Arifin, *Pendidikan*, hal. 34.

sebagai pendukung. *Kedua*, dilihat dari metodenya, karya ini menggunakan metode penyajian visualisasi, gambar, ornamen dan metode komik.<sup>14</sup>

Karya Afif Muhammad yang lahir sebagai respon terhadap kepedulian dunia pendidikan anak, khususnya dalam bidang pendidikan tafsir al-Qur'an ini dinilai sebagai karya baru, hal ini terbukti dengan masih minimnya literatur- literatur yang membahas tentang tafsir al-Qur'an untuk anak. Permasalahannya kemudian adalah bagaimana metode penafsiran yang diaplikasikan oleh Afif Muhammad dalam karyanya dan yang terpenting adalah bagaimana relevansi metode tafsir Afif Muhammad dengan metode pendidikan agama Islam?. Berangkat dari permasalahan tersebut, maka peneliti mencoba mengangkat skripsi ini dengan tema "*Metode Tafsir Al-Qur'an Untuk Anak-Anak Karya Afif Muhammad dan Relevansinya dengan Metode Pendidikan Agama Islam*".

## **B. Rumusan Masalah.**

Berangkat dari latar belakang masalah yang telah peneliti sebutkan di atas, terdapat beberapa hal yang menjadi permasalahan pokok lagi penting, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimanakah metode *Tafsir Al-Qur'an Untuk Anak-Anak* karya Afif Muhammad?
2. Bagaimanakah relevansinya dengan metode Pendidikan Agama Islam?

---

<sup>14)</sup> Afif Muhammad, *Tafsir Al-Qur'an Untuk Anak-Anak: Surah al-Fatihah* (Bandung: Mizan, 2001), hal. 4.

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.**

### **1. Tujuan Penelitian.**

Penelitian dan pembahasan di atas mempunyai beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan skripsi ini antara lain sebagai berikut:

- a. Untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai metode *Tafsir Al-Qur'an Untuk Anak-Anak* karya Afif Muhammad.
- b. Untuk mengetahui gambaran yang jelas mengenai metode pengajaran dan pendidikan tafsir al-Qur'an untuk anak.
- c. Untuk mengetahui bagaimana relevansi metode Penafsiran Afif Muhammad dengan Metode Pendidikan Agama Islam.

### **2. Manfaat Penelitian.**

- a. Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai khazanah pemikiran Afif Muhammad khususnya berkaitan dengan metode penafsirannya untuk anak.
- b. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pemikiran bagi para orang tua, guru, atau para insan pendidik lainnya dalam mengajarkan tafsir al-Qur'an terhadap anak didiknya.
- c. Penelitian ini diharapkan juga mampu memberikan kontribusi pemikiran dalam khazanah ilmu keislaman pada umumnya dan ilmu pendidikan pada khususnya terutama terhadap perkembangan Metode PAI.

## D. Kajian Pustaka

### 1. Hasil Penelitian Yang Relevan.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya karya-karya yang membahas tentang *Tafsir Al-Qur'an Untuk Anak-Anak* karya Afif Muhammad, peneliti memetakan paling tidak tiga kriteria.

**Pertama:** Untuk tulisan ilmiah tingkat skripsi. Berangkat dari survai peneliti di UPT-SI IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sejauh yang peneliti ketahui, dalam karya skripsi belum ada yang membahas terkait dengan tema yang peneliti tulis.

**Kedua:** Untuk karya ilmiah tentang Tesis. Untuk kategori ini, sejauh yang peneliti ketahui belum ada yang mencoba membahas secara khusus karya tafsir Afif Muhammad relevansinya dengan metode PAI.

**Ketiga:** Untuk tulisan karya ilmiah yang telah diterbitkan berupa buku. Untuk kategori ini, sejauh yang peneliti ketahui terdapat karya yang membahas tentang tafsir anak.

Sabaruddin MM dengan karya ilmiahnya *Komik Tafsir Al-Qur'an Anak Shaleh* melakukan teknik bercerita melalui keluarga Yahya Ismail bersama kedua anaknya usia Sekolah Dasar sebagai mediator yang cukup efektif, sehingga penyampaian cerita dialog tentang tafsir ayat demi ayat mudah dipahami oleh pembaca. Meskipun demikian karya ini memiliki perbedaan dengan karya Afif Muhammad. Perbedaan yang menonjol adalah karya Sabaruddin tidak memakai tulisan bahasa Arab sesuai dengan al-Qur'an

sedang Afif Muhammad memakai langsung kutipan bahasa Arab sesuai dengan bahasa al-Qur'an.

Berangkat dari kenyataan di atas, maka peneliti mempunyai asumsi bahwa masih sangat diperlukan kajian secara mendalam dan mendetail tentang tafsir Afif Muhammad berupa *Tafsir Al-Qur'an Untuk Anak-Anak*, terutama kajian metodenya, guna memberikan sumbangan terhadap metode Pendidikan Agama Islam khususnya pendidikan tafsir al-Qur'an untuk anak.

## 2. Landasan Teori.

Pembahasan mengenai tafsir al-Qur'an untuk anak tidak bisa lepas dari pembahasan tentang teori-teori tafsir secara umum dan teori-teori mengenai pendidikan anak.

Tafsir secara bahasa adalah mengikuti wazan *tafil* berasal dari kata *al fashr* (f, s, r) yang berarti menjelaskan, menyingkap, dan menampakkan atau menerangkan makna yang abstrak. Kata kerjanya mengikuti wazan *daraba yadribu* dan *nasara yansuru*. Dikatakan: *fasara, asy-syai'a yafsiru* dan *yafsuru, fasran* dan *fassaruhu* artinya *abanah* (menjelaskan). Kata *al-tafsir* dan *al Fashr* mempunyai arti menjelaskan dan menyingkap yang tertutup.<sup>15</sup> Dalam *Lisān al-Arab* dinyatakan, kata *al -fashr* berarti menyingkap maksud suatu lafal yang musykil, pelik. Dalam al-Qur'an dinyatakan *al-furqān* maksudnya paling baik penjelasan dan perinciannya. Diantara kedua bentuk

---

<sup>15)</sup> Mannā' al-Qathān, *Mabāhis fi Ulūm al-Qur'an* (Mansyurat al-'Ashr al-Hadis. tp. Tt), hal. 323.

itu *al-fasr* dan *al-tafsir*, kata *al-tafsir* (tafsir)-lah yang paling banyak digunakan.<sup>16</sup>

Melihat definisi tafsir secara bahasa ini, maka wajar jika para mufasir periode awal mengambil bentuk penafsiran ayat demi ayat, sesuai dengan susunannya dalam mushaf. Metode semacam ini, oleh sementara ahli diduga dimulai oleh al-Farra (w.207) kemudian digunakan sampai tahun 1960.<sup>17</sup> Bentuk penafsiran yang demikian, yakni secara parsial dan atomistik, menjadikan petunjuk al-Qur'an secara terpisah-pisah. Menyadari akan kekurang metode ini, maka lahirlah inisiatif dari mufasir kontemporer untuk menyajikan al-Qur'an secara holistik, yakni sebuah metode penafsiran al-Qur'an secara menyeluruh dan menurut model *hermeneutics* yang membedakan unsur normatif dan kontekstual,<sup>18</sup> maka kemudian lahirlah metode penafsiran yang dikenal dengan metode tematik.

Adapun para ulama tafsir berbeda-beda dalam mendefinisikan tafsir secara istilah. Menurut Abu Hayyān, tafsir adalah ilmu yang membahas tentang cara pengucapan lafal-lafal al-Qur'an, tentang petunjuk-petunjuknya, hukum-hukumnya baik ketika berdiri sendiri maupun ketika tersusun dan makna-makna yang dimungkinkan baginya ketika tersusun serta hal-hal lain yang melengkapinya. Menurut al Zarkasyi, tafsir adalah ilmu untuk

---

<sup>16</sup> Ibn Manzur, *Lisān al-Arab* (Beirut: Dar Sadhr. Vol. V.tt), hal. 55.

<sup>17</sup> M. Quraish Shihab, *Membumikan*, hal. 112.

<sup>18</sup> Nashruddin Umar, *Argumen Kesetaraan Gender Perspektif al-Qur'an* (Jakarta: Paramadina, 1999), hal. 286. Umar mengutip pendapatnya Johan Hendrik Mauleman.

memahami *kitabullah* yang diturunkan kepada Muhammad SAW, menjelaskan makna-maknanya serta mengeluarkan hukum dan hikmahnya.<sup>19</sup>

Semua definisi mengenai tafsir yang beragam dengan berbagai perbedaan redaksionalnya, sebenarnya tetap memiliki muatan pengertian yang sama, seragam. Paling tidak ada dua hal yang mendasar yang selalu muncul dalam setiap definisi tafsir. *Pertama*, Semua definisi tentang tafsir menunjukkan bahwa yang menjadi inti dari kegiatan penafsiran adalah mencari atau melacak maksud Allah dengan indikasi ujaran-ujaran yang ada dalam teks al-Qur'an. *Kedua*, adanya pengakuan dari definisi ini bahwa proses pencarian yang dimaksud di atas adalah "sebatas kemampuan manusia" yang biasa di sebut dengan (بقدر الطاقه البشرية).<sup>20</sup>

Berkaitan dengan hal ini baik untuk melihat teori definisi tafsir yang ditawarkan oleh 'Iffat Muhammad As-Syarqawi. Ia dengan definisinya mencoba memperluas wawasan dan wilayah kajian tafsir. Ia mengatakan:

Kita harus menganggap tafsir (interpretasi) sebagai segala aktifitas budaya yang dikonstruksikan di atas pemahaman tertentu terhadap teks suci, baik dalam bentuk yang berurutan, seperti penafsiran yang diwariskan dari para pendahulu kita, ataupun bentuk-bentuk lain yang bercorak makalah atau metode tematik. Dengan demikian dihadapan kita wilayah kajian tafsir akan lebih luas dengan mencakup segala corak pemikiran yang dibangun di atas suatu pemahaman tertentu terhadap teks al-Qur'an apapun bentuk disiplin ilmu untuk penafsiran tersebut.<sup>21</sup>

---

<sup>19)</sup> Jalaluddin Abdurrahman al-Suyūthi, *Al-Itqān fī Ulūm al-Qur'an* (Dar al-Fikr. Vol.II tt), hal.174-179.

<sup>20)</sup> M. Mansur." Metodologi Tafsir Realis ala Hasan Hanafi" *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu al-Qur'an dan Hadis* (Jogjakarta: IAIN Sunan Kalijaga. Ushuluddin TH Pers, Vol. 1. 2000), hal. 12. "Sebatas kemampuan manusia". lihat Ali As-Sābuny, *Al-Tibyān fī Ulūm al-Qur'an* (Jakarta: Dinamika Berkah Utama, tt), hal. 66.

<sup>21)</sup> Iffat Muhammad As-Syarqawi. *Ittijāhat al-Tafsir fī Mishra fī al-Ashr al-Ahādīs* (Kairo: Dar al-Kutub, 1972), hal. 81-82

Berdasarkan teori inilah peneliti memasukkan karya Afif Muhammad dalam kategori sebagai sebuah karya tafsir al-Qur'an untuk anak. tafsir al-Qur'an untuk anak berarti sebuah tafsir yang mencoba memahami al-Qur'an secara sederhana atau suatu tafsir yang mencoba melakukan pemaknaan yang sedikit lebih mendalam namun mudah dicerna sesuai dengan kemampuan pola pikir anak.<sup>22</sup>

Sementara itu, teori metode tafsir al-Qur'an yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teori yang dibangun oleh Abd al-Hayy al-Farmawi dalam karyanya *Al-Bidayah fi Tafsir Maudhu'i, Dirasah Manhajiah Maudhu'iah* yang telah membagi metode tafsir menjadi empat macam yakni *ijmāli* (global), *tahlili*, *muqarrin*, dan yang terkini metode *maudhu'i* (tematik).<sup>23</sup>

Metode *ijmāli* menurut al-Farmawi adalah menjelaskan ayat-ayat al-Qur'an secara ringkas tapi mencakup, dengan bahasa yang populer, mudah dimengerti dan enak dibaca.<sup>24</sup> Kemudian, definisi tentang metode *tahlili* menurutnya adalah menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an dengan memaparkan segala aspek yang terkandung di dalam ayat-ayat yang ditafsirkan itu serta menerangkan makna-makna yang tercakup di dalamnya.<sup>25</sup>

Adapun yang dimaksud dengan metode *muqarrin* adalah menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an dengan membandingkan berbagai pendapat ulama tafsir.<sup>26</sup>

Kemudian yang dimaksud dengan metode tematik adalah membahas ayat-ayat

---

<sup>22)</sup> Afif Muhammad, *Tafsir al-Qur'an*, hal. 4.

<sup>23)</sup> Abd al-Hayy al-Farmawi, *Al-Bidayah fi Tafsir Maudhu'i, Dirasah Manhajiah Maudhu'iah* (Kairo: Al-Hadharah al-'Arabiyah, 1977), hal. 23.

<sup>24)</sup> *Ibid.*, hal. 43-44.

<sup>25)</sup> *Ibid.*, hal. 24.

<sup>26)</sup> *Ibid.*, hal. 45-46.

al-Qur'an sesuai dengan tema atau judul yang telah ditetapkan. Semua ayat yang berkaitan, dihimpun. Kemudian dikaji secara mendalam dan tuntas dari berbagai aspek yang terkait dengannya, seperti *asbāb al-muzūl*, kosa kata, dan sebagainya.<sup>27</sup>

Adapun permasalahan tentang teori pendidikan anak dan karakteristiknya, juga penulis paparkan dalam kerangka teori. Hal ini dimaksudkan untuk melihat bagaimana metode tafsir al-Qur'an yang diterapkan oleh Afif Muhammad dapat dipahami dan diterima dengan baik oleh anak.

Anak dalam prespektif pendidikan adalah makhluk yang berada dalam proses perkembangan dan pertumbuhan menurut fitrahnya masing-masing. Mereka memerlukan bimbingan dan pengarahan yang konsisten menuju kearah titik optimal kemampuan fitrahnya. Dalam pandangan yang lebih modern anak didik tidak hanya dianggap sebagai objek atau sasaran pendidikan melainkan juga sebagai subjek pendidikan.<sup>28</sup> Hal ini dilakukan dengan melibatkan mereka dalam memecahkan masalah dalam proses belajar mengajar. Sebab anak didik adalah pihak yang meraih cita-cita, memiliki tujuan, dan kemudian ingin mencapainya secara optimal. Karena itu keadaan atau karakteristik anak adalah sebagai bahan pertimbangan penting dalam proses belajar mengajar.

Adapun mengenai karakteristik anak usia sekolah dasar (usia 6-12 tahun) adalah anak sudah dapat mereaksi rangsangan intelektual, atau melakukan

---

<sup>27)</sup> *Ibid.*, hal. 52.

<sup>28)</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulya, 1994), hal. 119-110.

tugas-tugas belajar yang menuntut kemampuan intelektual atau kemampuan kognitif. Kemampuan kognitif dalam pandangan Piaget adalah hasil dari hubungan perkembangan otak dan sistem *nervous* dan pengalaman-pengalaman yang membantu individu untuk beradaptasi dengan lingkungannya.<sup>29</sup>

Karakteristik kognitif lainnya adalah mampu berfikir logis, mampu memperhatikan dimensi lebih dari satu (*multi dimension*) dalam waktu seketika, selain itu anak sudah mampu menghubungkan beberapa dimensi itu serta dapat berfikir secara irreversible menjadi reversibel. Pada stadium ini anak juga sudah berfikir secara konkrit.<sup>30</sup>

Kemampuan intelektual pada masa ini sudah cukup untuk menjadi dasar diberikannya berbagai kecakapan yang dapat mengembangkan pola pikir atau daya nalarnya. Kepada anak usia ini sudah dapat diberikan dasar-dasar keilmuan, seperti membaca, menulis dan menghitung. Untuk mengembangkan daya nalarnya dengan melatih anak untuk mengungkapkan gagasan atau penilaiannya terhadap berbagai hal, baik yang dialaminya maupun peristiwa yang terjadi di lingkungannya.<sup>31</sup>

Dengan melihat baik teori tafsir maupun teori pendidikan anak di atas, maka *Tafsir Al-Qur'an untuk Anak-Anak* karya afif Muhammad layak dan dapat diakses atau dikonsumsi oleh anak-anak.

---

<sup>29)</sup> *Ibid*

<sup>30)</sup> Tim. *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: UPP IKIP Pres, 1993), hal. 30

<sup>31)</sup> Samsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), hal. 178-179

Adapun berkaitan dengan teori mengenai metode pendidikan agama Islam juga penulis paparkan dalam kerangka teori. Hal ini bertujuan untuk dijadikan sebagai pisau analisa antara metode *Tafsir al-Qur'an untuk Anak-anak* dengan metode pendidikan agama Islam.

Istilah metode yang paling populer digunakan dalam dunia pendidikan adalah *al-Thariqah* bentuk jamaknya adalah *al-Thuruqi* yang memiliki arti jalan atau cara yang harus ditempuh. Istilah metode itu sendiri berasal dari bahasa Greek yang terdiri dari kata *meta* (melalui) *hodos* (jalan) jadi jalan yang dilalui.<sup>32</sup> Secara umum istilah metode biasa diartikan cara mengajar atau bagaimana sesuatu diajarkan, yaitu jalan yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan.<sup>33</sup>

Pengertian mengenai metode dalam pengajaran sangat beragam sekali karena setiap orang memberikan batasan-batasan sangat relatif. Hal ini tergantung dari latar belakang dan objek mana seseorang akan memandang sebuah metode. Abu Bakar Muhammad mendefinisikan metode adalah jalan atau cara yang ditempuh guru untuk menyampaikan materi kepada murid.<sup>34</sup> Pendapat yang lain tidak berbeda sebagaimana yang dikemukakan oleh Abu Ahmadi dalam karyanya *Metodik Khusus Mengajar Agama*, Metode menurutnya adalah jalan yang dilalui untuk mengajar anak-anak supaya dapat mencapai tujuan belajar dan mengajar.

---

<sup>32)</sup> Abu Tauhid, *Beberapa Aspek Pendidikan Islam* (Jogjakarta: Tabiyah IAIN Sunan Kalijaga, tt), hal. 72.

<sup>33)</sup> Mansur dkk., *Metodologi Pendidikan Agama* (Jakarta: Forum Mustafa, 1881), hal. 12.

<sup>34)</sup> Abu Bakar Muhammad, *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), hal. 8

Dari kedua pengertian tersebut, dapat diambil pengertian bahwa metode pengajaran adalah jalan atau cara untuk menyajikan bahan pelajaran kepada siswa agar dapat mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan. Lebih jelasnya metode mengajar bermakna segala segi kegiatan yang terarah yang dijadikan oleh guru dalam rangka mempermudah menyampaikan pelajaran yang diajarkan, atau cara yang ditempuh dalam rangka untuk mencapai tujuan pendidikan yaitu pendidikan Islam.

Mengenai metode mengajar dalam pendidikan Islam banyak sekali macamnya sebagai hasil dari penelitian para ahli pendidikan dan psikologi. Dengan semakin berkembangnya pengetahuan psikologi semakin banyak pula metode yang ditemukan. Terutama ilmu jiwa belajar yang memberikan sumbangan sebagaimana orang berfikir, berbuat, dan sebagainya. Pada prinsipnya metode mengajar agama sama dengan mengajar pada ilmu pengetahuan pada umumnya disamping diakui adanya beberapa ciri-ciri khusus tersendiri.<sup>35</sup> Penulis sependapat dengan pertanyaan ini, dalam pengajaran pendidikan Islam menggunakan metode-metode secara umum dipakai dalam mengajar pengetahuan agama. Disamping itu yang sebenarnya dalam pendidikan Islam memiliki metode-metode yang lebih khusus yang menjadi karakteristiknya tersendiri. Dalam hal ini banyak sekali para ahli pendidikan Islam yang lebih mengkhususkan dalam memakai metode untuk menyampaikan materi pendidikan Islam.

---

<sup>35</sup>) Zuhairini, *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam* (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), hal. 8.

Adapun metode belajar mengajar pada umumnya meliputi: metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode pemberian tugas atau resitasi, metode belajar kelompok, metode demonstrasi atau eksperimen, metode sosio drama atau bermain peran, metode karya wisata, metode *drill*, metode sistem regu.<sup>36</sup>

Sementara itu, menurut Mahfudh Shalahuddin, dkk., adalah: metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi atau musyawarah, metode tugas, metode permainan dan simulasi, metode mengajar beregu, metode kerja kelompok, metode karya wisata, metode demonstrasi dan dramatisasi, metode proyek dan unit, metode pemecahan masalah, metode uswatun hasanah, metode anugrah, metode hukuman, metode tulisan, metode *direct*, metode berprogama, metode *drill* atau latihan siap.<sup>37</sup>

Menurut Mansur, dkk., dalam buku *Metodologi Pendidikan Agama* adalah: metode ceramah, metode *drill*, metode diskusi, metode tanya jawab, metode kerja kelompok, metode pemecahan masalah, metode resitasi, metode proyek, dan metode kunjungan studi.<sup>38</sup>

Metode-metode di atas pada umumnya adalah metode yang sering dipakai pada proses belajar mengajar di berbagai lembaga pendidikan baik umum atau agama, namun tidak selamanya satu metode selalu baik untuk saat yang berbeda. Baik tidaknya tergantung beberapa faktor yang mungkin berupa situasi dan kondisi atau persesuaian dengan selera atau juga karena metodenya

---

<sup>36</sup> Winarno Surakhmad, *Dasar dan Teknik Interaksi Belajar Mengajar* (Bandung: Tarsito, 1973), hal. 72

<sup>37</sup> Mahfudh Shalahuddin dkk, *Metodologi Pendidikan Agama* (Surabaya: Bina Ilmu, 1987), hal V-Vi

<sup>38</sup> Mansur dkk. *Metodologi*, 67-176.

sendiri secara intensif belum memenuhi persyaratan sebagai metode yang tepat guna, semuanya sangat ditentukan oleh pihak yang menciptakan dan melaksanakan metode juga objek yang menjadi sasaran.<sup>39</sup>

Adapun metode yang lebih memiliki tendensi khusus untuk pendidikan Islam, dikemukakan oleh Abdurrahman al-Shaleh Abdullah, Muhammad Quthb dan Abdurrahman An-Nahlawi, pembagian-pembagian metode itu kesemuanya berdasarkan pada sumber ajaran Islam.

Pendapat Abdurrahman al-Shaleh Abdullah tentang PAI adalah: metode cerita dan ceramah, metode diskusi, tanya jawab atau dialog, metode perumpamaan atau metafora, metode simbolisme atau verbal, metode ganjaran dan metode hukuman.<sup>40</sup>

Sementara itu, Menurut Muhammad Quthb adalah: metode teladan, metode nasehat, metode pendidikan melalui hukuman, metode melalui cerita, metode pendidikan melalui kebiasaan.<sup>41</sup>

Adapun pendapat Abdurrahman An-Nahlawi,<sup>42</sup> adalah sebagai berikut: metode pendidikan melalui dialog Qur'ani dan *nabawi*, metode pendidikan melalui perumpamaan, metode pendidikan melalui keteladanan, metode pendidikan melalui *ibrah* dan *mauidhah*, metode pendidikan melalui *targhib* dan *tarhib*.

---

<sup>39)</sup> S. Nasution, *Asas-asas Kurikulum* (Bandung: Cv. Jemmars, tt), hal. 50.

<sup>40)</sup> Abdurrahman al Shaleh Abdullah, *Teori-teori Pendidikan Berdasarkan Al-Qur'an* (Jakarta: Rienika Cipta, 1990), hal. 205-220.

<sup>41)</sup> Muhammad Quthb, *Sistem Pendidikan Islam* (Bandung: al-Ma'arif, 1993), hal. 325-363.

<sup>42)</sup> Abdurrahman An-Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat* (Jakarta: Bina Insani, 1995), hal. 204.

Berangkat dari beberapa pendapat di atas, dapat dijelaskan bahwa pada dasarnya metode-metode tersebut, baik metode yang umum maupun metode yang lebih khusus untuk pendidikan Islam memiliki orientasi yang sama yakni mengarah kepada tercapainya tujuan pendidikan Islam. Dengan demikian, maka metode-metode tersebut di atas penulis gunakan dalam penelitian ini.

## **E. Metode Penelitian.**

### **1. Jenis Penelitian.**

Penelitian ini bila dilihat dari jenisnya adalah termasuk dalam kategori penelitian kepustakaan (*library research*),<sup>43</sup> yakni suatu penelitian yang menggunakan buku-buku sebagai sumber datanya.<sup>44</sup> Sedang bila dilihat dari sifatnya, penelitian ini termasuk bersifat deskriptif-analitik, yakni dengan berusaha memaparkan data-data tentang suatu hal atau masalah dengan analisa dan interpretasi yang tepat.<sup>45</sup> Jenis penelitian ini kemudian di golongan kedalam sumber data yang terbagi menjadi dua, yakni: data primer dan data skunder.

#### **a. Sumber Data Primer.**

Sumber data primernya adalah buku *Tafsir Al-Qur'an untuk Anak-Anak* Karya Afif Muhammad (Bandung: Mizan, 2001).

#### **b. Sumber Data Skunder.**

Sedangkan sumber skundernya yaitu karya-karya lain yang menunjang terhadap penulisan skripsi ini seperti buku dari Tim Peneliti,

---

<sup>43</sup>) Winarno Surakhmad, *Penelitian Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 1994), hal. 251-263.

<sup>44</sup>) Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hlm. 9.

<sup>45</sup>) *Ibid.*, hal. 139.

*Pengembangan Metodologi Pendidikan Agama Islam pada Pendidikan Dasar* (Yogyakarta: Proyek Perguruan Tinggi Agama IAIN Sunan Kalijaga, 1989/1999), Abdurrahman Umdirah, *Metode Al-Qur'an Dalam Pendidikan* (Surabaya: Mutiara Ilmu, tt), Abdurrahman al Shaleh Abdullah, *Teori-teori Pendidikan Berdasarkan Al-Qur'an* (Jakarta: Rienika Cipta, 1990), Sabaruddin MM, *Komik Tafsir Al-Qur'an Untuk Anak* (Jakarta: Bina Anak Shaleh, 2004), Umar Hasyim, *Cara Mendidik Anak Menurut Islam* (Surabaya: Bina Ilmu, 1983), Sulaiman Abu Amr Ahmad, *Metode Pendidikan Anak Muslim Usia Pra Sekolah* (Jakarta: al-Safwa, 2000), dan karya lainnya yang sedikit banyak membahas tentang metode PAI. Adapun karya-karya yang membahas tentang metode tafsir al-Qur'an antara lain, Mannā' al-Qathān, *Mabāhis fi Ulūm al-Qur'an* (Mansyurah al-'Isri al-Hadis, 1993), Subhi al-Shaleh, *Mabāhis fi Ulūm al-Qur'an* (Beirut: Dar al-Ilmi al-Qur'an al-Malayin, 1988), dan lain lain.

## 2. Pendekatan.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan tekstual.<sup>46</sup> Pendekatan tekstual digunakan untuk memahami metode tafsir Afif Muhammad melalui karya bukunya dan karya-karya lain yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini.

Dalam hal ini peneliti juga menggunakan pendekatan *sosio-historis*,<sup>47</sup> guna menganalisa terhadap latar belakang kondisi sosial ketika suatu karya disusun oleh pengarangnya.. Hal ini berdasarkan teori yang menyatakan

---

<sup>46</sup> J. Vredembregt, *Metode dan Teknik Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia, 1978), hal. 3.

<sup>47</sup> Winarno Surakhmad, *Penelitian*, hal. 132-138.

bahwa pada hakekatnya setiap orang adalah produk dari lingkungannya dan terpengaruh oleh sistem-sistem eksternal yang ada dalam kondisi sosial, politik dan budaya sekelilingnya.<sup>48</sup>

Sementara itu, pendekatan teori pendidikan anak juga penulis gunakan untuk melihat dan memahami serta menganalisa metode tafsir al-Qur'an yang ditawarkan oleh Afif Muhammad.

### 3. Metode Pengumpulan Data.

Adapun dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik penelusuran naskah.<sup>49</sup> Yakni naskah yang berkaitan dan relevan dengan kajian skripsi ini. Untuk menghasilkan data yang lebih akurat, penulis juga menggunakan teknik wawancara. Teknik wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data dengan jalan wawancara secara langsung dengan responden guna mendapatkan informasi yang lebih jelas.<sup>50</sup>

Penggunaan interview dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang riwayat hidup Afif Muhammad dan karyanya *Tafsir Al-Qur'an untuk Anak-anak* terutama latar belakang penyusunan tafsirnya.

### 4. Metode Analisis Data.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*).<sup>51</sup> Analisis isi digunakan untuk menganalisis karya-karya

---

<sup>48</sup>) E. Sumaryono, *Hermeneutika Sebuah Metode Filsafat* (Jakarta: Kanisius, 1993), hal. 40. Lihat pendekatan ini dalam bab III, hal. 49-50.

<sup>49</sup>) Zamakhsyari Dhafir, *Kumpulan Istilah Terpilih Untuk Penelitian Agama Dan Keagamaan* (Jakarta: Balitbang Agama Depag RI, 1982), hal. 7.

<sup>50</sup>) Irawati Singarimbun, "Teknik Wawancara" *Metode penelitian Survai*, penyunting. Masru Sangarimbun dan Safian Effendi (Jakarta: LP3ES, 1988), hal. 145.

<sup>51</sup>) Cik Hasan Bisri, *Penuntun Susunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi Bidang Ilmu Agama Islam* (Jakarta: Logos, 1998), hal. 56.

utama yang berkaitan dengan metode pendidikan anak dan metode tafsir al-Qur'an. Analisis isi menurut Klaus Krippendorff adalah teknik penelitian untuk membuat *inferensi-inferensi* yang dapat ditiru (*replicable*) dan kebenaran data dengan memperhatikan konteksnya. Mengutip Barelson, analisis isi adalah teknik penelitian untuk mendeskripsikan secara objektif, sistematis dan kuantitatif isi komunikasi yang tampak.<sup>52</sup>

Dalam pengertian metodologis, analisis isi dalam pembahasan ini dipergunakan untuk menganalisis metode yang terkandung dalam buku *Tafsir al-Qur'an untuk Anak-anak* karya Afif Muhammad. Setelah itu, dilakukan pembahasan mengenai metode pendidikan agama Islam untuk menentukan kecenderungan dan posisi metode pendidikan anak. Dengan demikian, dapat diketahui secara pasti relevansi antara metode yang terkandung dalam karyanya Afif Muhammad berupa *Tafsir Al-Qur'an untuk Anak-anak* dengan metode Pendidikan Agama Islam (PAI).

#### **F. Sistematika Pembahasan.**

Agar pembahasan dan penulisan dalam skripsi ini menjadi terarah, utuh dan sistematis, maka penelitian ini dibagi dalam beberapa bab antara lain: bab pertama yakni pendahuluan, meliputi: bab pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Kemudian bab kedua, merupakan pembahasan mengenai diskursus teori pendidikan anak,

---

<sup>52</sup> Klaus Krippendorff, *Analisis Isi: Pengantar Teori dan Metodologi*, terj. Farid Wajdi (Jakarta: Rajawali Pers, 1993), hal. 15-16.

meliputi: Pengertian pendidikan anak, aspek-aspek pendidikan anak dan pendidikan anak telaah teori. Lalu sketsa tentang buku *Tafsir Al-Qur'an untuk Anak-Anak*, biografi, latar belakang penyusunan kitab, sistematika pembahasan dan isi kitab, sumber-sumber penafsiran dimasukkan dalam bab ketiga. Hal ini sebagai upaya memahami secara mendalam metode yang ditawarkan Afif Muhammad dalam karya tafsirnya.

Selanjutnya dalam bab keempat penyusun menguraikan dan menganalisis metode penafsiran Afif Muhammad guna mencari relevansinya dengan metode PAI. Pembahasan dalam bab ini meliputi: Metode pendidikan al-Qur'an untuk anak, metode *Tafsir Al-Qur'an untuk Anak-Anak* dan aplikasinya, peta metode PAI, terakhir relevansinya dengan metode PAI.

Adapun bab kelima adalah penutup, meliputi: kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan.

Dari pembahasan pada bab-bab terdahulu, dapat diambil beberapa kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan pembahasannya sebagai berikut:

1. Metode-metode tafsir al-Qur'an yang ada dalam buku *Tafsir Al-Qur'an untuk Anak-anak* karya Afif Muhammad secara implisit adalah: *pertama*, metode tafsir *ijmāli* (pembahasan secara global dan jelas); *kedua*, metode kisah dalam al-Qur'an; *ketiga*, metode gambar visual berupa komik sebagai media untuk menggambarkan kisah-kisah al-Qur'an; *keempat*, metode bahasa dialogis. Adapun metode yang digunakan Afif Muhammad dalam menyampaikan satu atau beberapa surah ke dalam satu jilid menggunakan metode tematik, yakni Afif Muhammad mengklasifikasikan dua atau lebih surah ke dalam satu jilid berdasarkan *logis-tematis* bukan berdasarkan kronologi surah per-surah.
2. Sementara itu, relevansi metode *Tafsir Al-Qur'an untuk Anak-anak* karya Afif Muhammad dengan metode PAI dapat disimpulkan sebagai berikut: *pertama*, metode *ijmāli* dan bahasa dialogis dapat menjadi solusi untuk memperkaya metode tulisan dan dialog dalam PAI. Metode tulisan dengan bahasa yang dialogis sebaiknya dilakukan oleh pendidik secara *ijmāli* yakni secara ringkas tetapi mencakup, dengan bahasa tutur yang mudah dipahami

dan enak dibaca, sehingga metode tulisan dan dialog dalam PAI akan lebih praktis, mudah dipahami dan akrab bagi anak didik. *Kedua*, metode komik dalam *Tafsir al-Qur'an untuk Anak-anak* memiliki relevansi dan dapat dijadikan nilai tambah untuk memperkaya wawasan metode PAI berupa metode kisah dalam al-Qur'an dan metode *indirect (al-thariqah ghairu al-mubasyarah)*. Penyampaian kisah-kisah dengan gambar *realis*, kartun dan komik disamping dapat mengasah kecerdasan visual atau spasial anak juga akan membantu menguatkan kesan anak terhadap materi yang disampaikan. Dengan demikian media gambar *realis*, kartun dan komik sebagaimana yang telah digunakan Afif Muhamad dalam karya tafsirnya sudah selayaknya di gunakan pula oleh para pendidik dalam proses belajar mengajar. *Ketiga*, metode bahasa dialogis dalam *Tafsir al-Qur'an untuk Anak-anak* dapat dijadikan solusi untuk memperbaiki metode ceramah dalam PAI. Dengan metode ceramah-dialogis akan tercipta hubungan timbal balik yang dinamis dan efektif antara pendidik dengan anak didik dalam proses belajar mengajar.

## **B. Saran-Saran.**

Tidak ada sebuah karya yang dihasilkan dari buah pikiran manusia yang sempurna tanpa ada kekurangan sedikitpun. Oleh karena itu penelitian tentang karya Afif Muhammad berupa *Tafsir Al-Qur'an untuk Anak-anak* masih sangat terbuka bagi peneliti-peneliti yang lain, khususnya bagi mereka yang berkompeten dalam studi pendidikan Islam.

Sebagai saran atau masukan untuk pembaca penulis melihat bahwa masih diperlukan pengembangan penelitian ini, yakni diadakannya penelitian lapangan mengenai sejauh mana penerimaan anak-anak terhadap materi tafsir al-Qur'an. Tujuan dari penelitian ini adalah terciptanya materi pelajaran tafsir al-Qur'an untuk anak di lembaga pendidikan formal (sekolah dasar).

### **C. Kata Penutup.**

Demikianlah pembahasan dalam skripsi ini yang berjudul *Metode Tafsir Al-Qur'an untuk Anak-anak Karya Afif Muhammad dan Relevansinya Dengan Metode PAI*. Semoga kajian ini membawa manfaat dan bernilai ibadah sebagai sumbangan yang berarti bagi perkembangan studi pendidikan, khususnya mengenai pendidikan al-Qur'an.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Badar Abu Su'ud, *Tafsir Um al-Mu'minin, 'Aisyah ra*, terj. Gazi Saloom dan Ahmad Syaikh, Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2000.
- Abdurrahman al-Shaleh Abdullah, *Educational Teori a Qur'anic Outlook*. Maktab al-Mukarromah, Umm al-Qura University, tt.
- \_\_\_\_\_, *Teori-teori Pendidikan Berdasarkan Al-Qur'an*, Jakarta: Rienika Cipta, 1990.
- Abdurrahman An-Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*, Jakarta: Bina Insani, 1995.
- Abdurrahman Umdirah, *Metode Al-Qur'an Dalam Pendidikan*, Surabaya: Mutiara Ilmu, tt.
- Abu Bakar Muhammad, *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*, Surabaya: Usaha Nasional, 1981.
- Abu Tauhid, *Beberapa Aspek Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Tabiyah IAIN Sunan Kalijaga, tt.
- Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: logos Wacana Ilmu, 1997.
- \_\_\_\_\_, *Pemikiran Para Tokoh Pendidikan Islam*. Jakarta: Grafindo Persada, 2001.
- Afif Muhammad, *Tafsir al-Qur'an untuk Anak-anak, Surah Annas, al-Falaq, al-Ihlah, al-Kafirun*, Bandung: Mizan, 2001.
- \_\_\_\_\_, *Tafsir Al-Qur'an untuk Anak-anak: Surah al-Balad, al-Insyiqoq*, Bandung: Mizan, 2003.
- \_\_\_\_\_, *Tafsir Al-Qur'an untuk Anak-anak: Surah Al-Fatihah*, Bandung: Mizan, 2001.
- \_\_\_\_\_, *Tafsir Al-Qur'an untuk Anak-anak: Surah al-Infithar, al-Naba'*, Bandung: Mizan, 2003.
- \_\_\_\_\_, *Tafsir Al-Qur'an untuk Anak-anak: Surah al-Muthaffifin, 'Abasa*, Bandung: Mizan, 2003.
- \_\_\_\_\_, *Tafsir Al-Qur'an untuk Anak-anak: Surah an-Nas, al-Ihlah, al-Kafirun*, Bandung: Mizan, 2001.

- \_\_\_\_\_, *Tafsir Al-Qur'an untuk Anak-anak: Surah al Syam, al-Thariq, al-Buruj*, Bandung: Mizan, 2003.
- Afif Rahman, "Kiat Mendidik Agama Pada Anak Usia TK" dalam: *Nasehat Perkawinan dan Keluarga*, Jakarta: Pustaka Antara. Edisi Januari, 1996.
- Ahmad D Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Al Ma'arif, 1962.
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Prespektif Islam*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1994.
- A'isyah Abdurrahman Bintusyathi', *Tafsir al-Bayān li al-Qur'an al-Karim*, terj. Muzdakir Abdus Salam, *Tafsi Bintsyus Syathi'*, Bandung: Mizan, 1996.
- Ali al-Jumbulati, *Al-Tibyan Fi-Ulūm Al-Qur'an*, Jakarta: Dinamika Berkah Utama, tt.
- \_\_\_\_\_, *Perbandingan Pendidikan Islam*. Alih bahasa H.M.Arifin, Jakarta: Rinika Cipta, 2002.
- Anton M. Moeliono. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1988.
- As'ad Human, *Pedoman Pengelolaan Pemeliharaan dan Pengembangan TKA TPA Nasional*, Yogyakarta: Tim Tadarus AMM, 1992.
- Asfahani, Al-Raghib al-, *Mu'jam Mufradat li al-Fāz al-Qur'an*, Beirut: Dar al-Fikr, tt.
- Asma Hasan Fahmi, *Sejarah dan Filsafat Pendidikan Islam*. alih bahasa Ibrahim Husaein, Jakarta: Bulan Bintang, 1979.
- Asnawir & M Basiruddin Usman, *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Perss, 2002.
- Awwadah, bin Ma'i Zahir Al-, *Dirāsah Fi al-Tafsir al-Maudhu'i* t.tp. t.pn, 1405.
- B. Lewis et.al., *The Encyclopedia of Islam*, Leiden. E.J. Brill Vol. III, 1979.
- Cik Hasan Basri, *Penuntun Susunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi Bidang Ilmu Agama Islam*, Jakarta: Logos, 1998.

- Crow and Crow. *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 1990.
- Depag. RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: Toha Putra, 1996.
- Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Depag, 1984.
- Dzahabi, M. Husein al-, *Al-Tafsir wa al-Mufasssirūn*, Kairo: Dar al-Kutub al-Hadis. Vol.II, 1991.
- E Sumaryono, *Hermeneutika Sebuah Metode Filsafat*, Jakarta: Kanisius, 1993.
- F. Patty dkk, *Pengantar Psikologi Umum*, Surabaya: Usaha Nasional, 1982.
- Farmawi, Abd alhany al-, *Al Bidāyah fi Tafsir Maudhu'i, Dirāsah Manhājiah Maudhū'iah*, terj. Suryan al Jamrah, *Metode tafsir Maudui: Suatu Pengantar* Jakarta: LsiK, 1994.
- Fatihah Hasan Sulaiman, *Aliran-aliran dalam Pendidikan. Studi Tentang Aliran Pendidikan Menurut al Ghazali*. Alih bahasa. H. Said Agil Husin al Munawar dan Hadri Hasan. Semarang: Toha Putra, 1993.
- Ghazali, Al-, *Ihya' Ulum al Din*, Juz. I, tt.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 1990.
- Hans Wehr, *A dictionary of modern written Arabic*, Wiesbaden: Otto Harrassowitz, 1979.
- Harun Nasution, *Pembaharuan dalam Islam, Sejarah Pemikiran dan Gerakan*, Jakarta: Bulan Bintang, 2001.
- \_\_\_\_\_, *Islam Ditinjau Dari Berbagai Aspeknya*, Jakarta: UI Perss, 1985.
- Hasan Langgulung, *Beberapa Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung: Al Ma'arif, 1995.
- \_\_\_\_\_, *Pendidikan Islam Menghadapi Abad 21*, Jakarta: Pustaka al Husna, 1988.
- \_\_\_\_\_, *Asas-asas Pendidikan Islam*, Jakarta: Pustaka al Husna, 1987.
- Hasan, Ibrahim Abdul al-, "Al-Fikr al-Tarbawy 'Inda Badruddin ibn Jamaah", *Min 'Alam li al-Tarbiyyah al-Islamiyah*. Vol.III. ttp.: Maktabah al-Tarbiyah al-Araby li Dauli al-Khalij.

- Hasbi Ash Shiddieqy, *Ilmu Al-Qur'an: Media Pokok dalam Penafsiran Al-Qur'an*, Jakarta: Bulan Bintang, 1988.
- Ibn Jama'ah al-Kinnany, *Tadzkirah al-Sami' wa al-Mutakallimin fi Adab al-Alim wa al-Muata'allim*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah. tt.
- Ibn Manzur, *Lisān al-Arab*, Beirut: Dar Sadhr. Vol. V.tt
- Ibn Taimiyyah, *Muqaddimah fi Ushūl al-Tafsir*. Kuwait: Dar al-Qur'an al-Karim.Cet. I, 1971 M/1391 H.
- Iffat Muhammad as Syarqawi, *Ittijāhat al-Tafsir fi Mishra fi al-Ashr al-Ahādis*, Kairo : Dar al-Kutub, 1972.
- Imam Barnadib, *Fisafat Pendidikan, Sistem dan Metode*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit IKIP Jakarta, 1990.
- Imam Murjito dan tim, *Minhaj al-Qiro'aty Pedoman Metode Praktis Bacaan Ilmu Baca al-Qur'an Qiro'at*, Semarang: Yayasan Pendidikan Al-Qur'an Raudhatul Mujawwidin, tt
- Irawati Singarimbun," Teknik Wawancara", *Metode Penelitian Survai*. Penyunting. Masru Sangarimbun. Safian Effendi. Jakarta: LP3ES, 1988
- Jalaluddin dan Usman Sai'd, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994.
- John M Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: Gramedia, 1980.
- Khulli, Amin al-, *Manāhij Tajdid fi al-Nahw wa al-Balaghah wa al-Tafsir wa al-Adab*, Kairo: Dar al-Ma'rifah, 1961.
- Ki Hajar Dewantara, *Bagian Pertama Pendidikan*, Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa, 1962.
- M Quraish Sihab, *Membumikan al-Qur'an Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, Bandung: Mizan, 1998.
- M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991.
- \_\_\_\_\_, *Ilmu Pendidikan Islam: Suatu Tinjauan Teoritis dan Prkatis Berdasarkan Pendekatan Indisipliner*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991.
- M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rinika Cipta, 1997.

- M. Mansur, "Metodologi Tafsir Realis ala Hasan Hanafi" *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu al-Qur'an dan Hadis*, Jogjakarta: IAIN Sunan Kalijaga. Ushuluddin TH Perss. Vol. 1. (Juni), 2000.
- Mahfudh Shalahuddin, dkk., *Metodologi Pendidikan Agama*, Surabaya: Bina Ilmu, 1987.
- Malcolm Hardy Steve Heyes, *Pengantar Psikologi*, alih bahasa dr Soenardji, Jakarta: Erlangga, 1988.
- Mansur dkk. *Metodologi Pendidikan Agama*, Jakarta: Forum Mustafa, 1881.
- Margaret Marcus, *Islam dan Modernisme*, alih bahasa A. Jainuri dan Syafi'i A. Mughni, Surabaya: Usaha Nasional, 1982.
- Mel Silberman, *Active Learning: 101 Strategies To Teach Subject*, Terjemahan, Yappendis, 1996.
- Muhammad al Toumy al Syaibani, *Falsafah Pendidikan Islam*, alih bahasa Hasan Langgulung, Jakarta: Bulan Bintang, 1980.
- Muhammad Athiyah al-Abrasyi, *Al-Tarbiyah al-Islamiyyah wa Fal Safatuha*, Mesir: Isa al Babi al Halabi, 1975.
- Muhammad Munir Mursyi, *Al-Tarbiyah Al-Islamiyah Ushūluha wa Tathāwuruha fi Bilad Al-Arabiyyah*, Mesir: Dar al-Ma'arif, 1978.
- Muhammad Qutb, *Sistem Pendidikan Islam*, Bandung: al-Ma'arif, 1993.
- Muzatin Arifin, *Pendidikan Islam Dalam Arus Dinamika Masyarakat: Suatu Pendekatan Filosofis, Pedagogis, Psikososial dan Kultural*, Jakarta: Gaden Teratun Press, 1988.
- Nashruddin Umar, *Argumen Kesetaraan Gender Prespektif Al-Qur'an*, Jakarta: Paramadina, 1999.
- Nasruddin Baidan, *Metode Penafsiran al-Qur'an*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Nicholas Drake and Elizabeth Davis. (eds), *The Councise Encyclopedia of Islam*, Sanfrancisco: Harper & Row Publisher, 1989.
- Qathan, Manna' al-, *Mabāhis fi Ulūm al-Qur'an*, Mansyurah al 'Ishry al Hadis, 1993.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 1994.

- S. Nasutin, *Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Citra Aditya Bakti, 1991.
- \_\_\_\_\_, *Asas-asas Kurikulum*, Bandung: Cv. Jemmars, tt.
- Sa'id Ismail Ali, *Al-Falsafah Al-Tarbiyah 'Inda Ibn Sina*, Mesir: Dar al MA'arif, 1969.
- Shaleh, Subhi al-, *Mabāhis fi Ulūm al-Qur'an*, Beirut: Dar al-Ilmi al-Qur'an al Malayin, 1988.
- Soegarda Poerbacaraka, *Pendidikan Dalam Alam Indonesia Merdeka*, Jakarta: Gunung Agung, 1970.
- Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Gramedia, 2002.
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991.
- Suwito & Fauzan, *Sejarah Pemikiran Para Tokoh Pendidikan*, Bandung: Angkasa, 2003.
- Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000.
- Syuyuthi, Al-, *Al-Itqān Fi Ulūm Al-Qur'an*, Kairo: Dar al Fikr. Vol.II, tt.
- \_\_\_\_\_, *Al-Jāmi' al-Shāghir, Ahādīs al-Basyir an-Nadzir*, Indonesia: Maktabah Dar Ihya' al-Kutub al-Arabiyah. Vol.II, tt.
- Tim Peneliti, *Pengembangan Metodologi Pendidikan Agama Islam pada Pendidikan Dasar*, Yogyakarta: Proyek Perguruan Tinggi Agama IAIN Sunan Kalijaga, 1989/1999.
- \_\_\_\_\_, "Rivew Kurikulum PAI Pendidikan Dasar" dalam *Inovasi Kurikulum*, Jakarta: pengembangan kurikulum Tk. Dasar Depag. RI dengan Institute For Study of Religion and Democracy (IRD). edisi III, 2003
- \_\_\_\_\_, *Ensiklopedi Islam*, Jakarta: Ikhtiar Baru Van Hoeve Vol.V, 1993.
- \_\_\_\_\_, *Ensiklopedi Nasional Indonesia*, Jakarta: Cipta Adi Pustaka. Vol. IX, 1990.
- \_\_\_\_\_, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1988.
- \_\_\_\_\_, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Proyek Pembinaan Prasarana Dan Sarana Perguruan Tinggi IAIN Jakarta, 1984/1985.
- \_\_\_\_\_, *Psikologi Pendidikan*, Jogjakarta: UPP IKIP Press, 1995.

- Wahhab, Abd al-Salam Tsuwailah Abd Al-, *Al-Tarbiyah al-Islamy wa Fan al-Tadris*. Beirut: Dar al-Salam, 1997.
- Wasti Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990.
- Winarno Surakhmad, *dasar dan Tekhnik Interaksi Belajar Mengajar*, Bandung: Tarsito, 1973.
- \_\_\_\_\_, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1994.
- WJS Poerwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1991.
- Zakiah Darajat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Zamakhsyari Dhafir, *Kumpulan Istilah Terpilih Untuk Penelitian Agama Dan Keagamaan*, Jakarta: Balitbang Agama Depag RI, 1982
- Zarkasyi, al-, *Al-burhān fi Ulūm al-Qur'an*, Beirut: Dar al-Ma'rifah tt.
- Zuhairini Abdul Ghafir, Slamet A. Yusuf, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Surabaya: Usaha Nasional, 1983.

## PEDOMAN WAWANCARA

Interview ini kami ajukan kepada Afif Muhammad sebagai acuan dalam penulisan skripsi, yaitu:

1. Yang Berkaitan Dengan Biografi Afif Muhammad
  - a Tempat tanggal lahir dan latarbelakang kehidupan keluarga.
  - b Pendidikan dan karir akademik.
  - c Pemikiran dan karya-karyanya.
2. Yang Berkaitan Dengan Pemikirannya Mengenai Tafsir Al Quran Untuk Anak-Anak.
  - a Latarbelakang penyusunan buku *Tafsir Al Quran Untuk Anak-Anak*.
  - b Sistematika pembahasan dan isi buku
  - c Sumber-sumber penafsiran
3. Yang Berkaitan Dengan Metodologi Penafsiran Afif Muhammad.
  - a Diskursus metodologi tafsir al Qur'an untuk anak.
  - b Kaedah-kaedah metodologi penafsiran al Qur'an untuk anak beserta aplikasinya
  - c Corak penafsiran.



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto , Telp. : 513056, Yogyakarta; E-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

**BUKTI SEMINAR PROPOSAL JURUSAN PAI**

Nama Mahasiswa : Alvi Syukriyah  
Nomor Induk : 00410391  
Jurusan : PAI  
Semester : IX  
Tahun Akademik : 2004/2005  
Telah mengikuti seminar riset tanggal : 26 Oktober 2004  
Judul Skripsi : Metode Tafsir Al-Qur'an untuk Anak-anak Karya Afif Muhammad Relevansinya dengan Metode Pendidikan Agama Islam

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.



Yogyakarta, 26 Oktober 2004

Moderator

*[Signature]*  
Drs. Sarjono, M.Si.  
NIP. 150200842

## KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Fakultas : Tarbiyah  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Pembimbing : Mahmud Arif S. Ag. M. Ag.

Nama  
 NIM  
 Judul

Alvi Syukriyah  
 0041 0391  
 Metode tafsir Al-Qur'an  
 Untuk anak-anak karya  
 Afif Muhammad Ban Saleh  
 Vansinya Bgn Metode PAI

No.	Bulan	Minggu Ke	Materi Bimbingan	T.T. Pembimbing	T.T. Mahasiswa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I	Desember	kedua	Pembekalan Sekolah Seminar		M. Ag. Sy.
II	Januari	Pertama	Bimbingan Bab I & II		M. Ag. Sy.
III	Februari	Pertama	Bimbingan Bab III		M. Ag. Sy.
IV	Maret	kedua	Bimbingan Bab IV & V		M. Ag. Sy.
V	Maret	ketiga	Bimbingan Bab I - IV		M. Ag. Sy.
VI	Maret	keempat	Revisi Bab I - V		M. Ag. Sy.

Yogyakarta, 30 Maret 2016  
 Pembimbing

Mahmud Arif S. Ag. M. Ag.  
 NIP. 150 282 517



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto. Tlp. 513056. Email: ty-suka@Yogyawasantara.net.id

Nomor : IN/I/PD.I/TL.00/ 5645/2004  
Lamp. : Proposal  
Hal. : Permohonan Izin Wawancara

Yogyakarta, 11 Desember 2004

Kepada YTH.  
Bapak DR.H. Afif Muhammad  
di  
Bandung

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul *Metode Tafsir Al Qur'an Untuk Anak-anak Karya Afif Muhammad Relevansinya Dengan Metode Pendidikan Agama Islam*, kami mengharap dapatlah kiranya bapak memberi izin wawancara bagi mahasiswa kami:

Nama : Alvi Syukriyah

NIM : 0041 0391

Jur : PAI

Alamat : Jl. Nogo puro 4 Gowok, CT, Depok, Sleman Yogyakarta

Adapun waktunya mulai tanggal 27/12/2004 s.d selesai. Kemudian atas perkenan bapak kami samaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



DEKAN  
FAKULTAS TARBIYAH

*[Signature]*  
Drs. Rahmat, M.Pd  
NIP. 150 037 930

Tembusan :

1. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
2. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
3. Arsip



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto. Tlp. 513056. Email: ty-suka@Yogyawasantara.net.id

**BUKTI HASIL WAWANCARA**

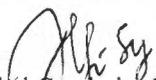
Nama mahasiswa : Alvi Syukriyah  
Nomor Induk : 0041 0391  
Jurusan : PAI  
Semester : IX  
Tahun Akademik : 2004/2005

Telah melakukan wawancara pada:

Tanggal : 10-11 Januari 2005  
Jam : 08.00 - 18.00, dan 08.00 - 11.00  
Tempat : Rumah kediaman Afif Muhammad,  
Jl. Permai IV/A. 88, Cipadung Permai,  
Cibiru, Bandung.

Yogyakarta,.....

Pewawancara

  
Alvi Syukriyah

Subjek Wawancara

  
DR. H. Afif Muhammad

Nomor: IN/1/DI/PP.01.1/051/2003

**SERTIFIKAT**  
**FAKULTAS TARBİYAH**  
**IAIN SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**



**PROGRAM PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN II (PPL II)**  
**FAKULTAS TARBİYAH IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

Dengan ini memberikan SERTIFIKAT kepada :

Nama : ALVI SYUKRIYAH  
Tempat dan tanggal lahir : Banyumas, 23 Maret 1980  
Jurusan : PAI  
Nomor Induk : 0041 0391

Yang telah melaksanakan PPL II Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun akademik 2002/2003 di :

Nama Sekolah : MAN 2 Yogyakarta  
Alamat Sekolah : Jl. KH. A. Dahlan No. 130 Yogyakarta 55261 Telp. (0274) 513347

Selama 4 bulan, dari tanggal 1 September s.d. 31 Desember 2002 dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai 88,6 (A-), Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan PPL II Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga dengan status Intrakurikuler, sebagai syarat menyelesaikan program Strata Satu (S1) dan untuk mendapatkan AKTA IV (empat).

ALVI SYUKRIYAH  
Nama lengkap dan tanda tangan



DEPARTEMEN AGAMA  
FAKULTAS TARBİYAH  
IAIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

2 Januari 2003

Dekan,

Drs. H. Rahmat, M.Pd  
NIP. 150037930



DEPARTEMEN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

# SERTIFIKAT

NOMOR , IN/1/PPM/PP.O6/ 314 /2003

Pusat Pengabdian kepada Masyarakat IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : ALVI SYUKRIYAH  
Tempat dan Tanggal Lahir : Banyumas, 23 Maret 1980  
Fakultas : Tarbiyah  
Nomor Induk Mahasiswa : 00410391

Yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Semester Pendek Tahun Akademik 2002/2003 (Angkatan ke 49) di :

Lokasi/Desa : Sitimulyo 15  
Kecamatan : Piyungan  
Kabupaten : Bantul  
Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

dari tanggal 7 Juli s.d. 4 September 2003 dan dinyatakan LULUS dengan nilai .....90,88..... ( A )  
Sertifikat ini diberikan selain sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata IAIN Sunan Kalijaga dengan status intrakurikuler, juga sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.

Yogyakarta, 2 Oktober 2003



Kepala

Drs. Zainal Abidin  
NIP. 150091626

## CURICULUM VITAE

Nama : Alvi Syukriyah  
Tempat Tanggal Lahir : Banyumas 23 Maret 1980  
NIM : 0041 0391  
Fakultas : Tarbiyah  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Sirau Rt. 04/VII Kemranjen, Banyumas.

### A. Riwayat Pendidikan.

- |                       |            |            |
|-----------------------|------------|------------|
| 1. MI Nahdatul Ulama  | Sirau      | Lulus 1992 |
| 2. MTS Muallimin      | Sirau      | Lulus 1995 |
| 3. MAN Purwokerto I   | Purwokerto | Lulus 1998 |
| 4. UIN Sunan Kalijaga | Yogyakarta |            |

Yogyakarta, 23 Maret 2006

  
Alvi Syukriyah

NIM: 0041 0391